

MATRIK GENDER ANA. LYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
PROGRAM : Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Tujuan : Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Alsintan)	- Jumlah kelompok tani sebanya 162 kelompok dan kelompok wanita tani sebanyak 98 kelompok - Komoditi yang dikelola kelompok tani yaitu tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Komoditi yang dikelola kelompok wanita tani yaitu tanaman perkarangan rumah	Akses : Petani perempuan kurang diberi kesempatan dalam pemanfaatan alsintan Partisipasi : - Kontrol : - Manfaat : komoditi yang dibudidayakan oleh kelompok wanita tani bukan merupakan komoditi tanaman	- Terbatasnya sarana bantuan	- Stigma masyarakat jika bidang mesin merupakan bidang laki-laki - Stigma masyarakat jika penggunaan alsintan merupakan tugas petani laki-laki	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian bagi Petani Laki-Laki dan Perempuan	-Pendampingan analisa kebutuhan penggunaan sarana alsintan	Jumlah handtraktor/ TR2 yang diadakan	Input : 95 juta Output : Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Alsintan) Outcome : Meningkatnya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Alsintan)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	- Jenis kebutuhan sarana pendukung pertanian alat mesin pertanian yaitu handtraktor	pangan yang memiliki lahan luas sehingga dinilai belum membutuhkan sarana pendukung alsintan.		- Pemahaman di masyarakat jika perempuan berkewajiban mengurus rumah				

Pariaman, Juni 2021

Penanggung Jawab Kegiatan, 

(.....)

DASRIL, S.Sos

NIP. 19691219 199303 1 002

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
KODE PROGRAM	Yg ada di RKA
SUB KEGIATAN	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
ANALISA SITUASI	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Lembaga petani di kota pariaman terdiri dari 162 kelompok tani dan 98 kelompok wanita tani yang tersebar di 4 kecamatan Kota Pariaman. Komoditi yang dikelola kelompok tani terdiri dari tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sementara komoditi yang dikelola kelompok wanita tani terdiri tanaman perkarangan rumah. Sebagai pendukung sarana pertanian, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan juga memberikan bantuan kepada kelompok tani salah satunya yaitu alsintan berupa 2 handtraktor kepada 2 kelompok tani di Kecamatan Pariaman Tengah. 1. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Kesenjangan dalam akses petani wanita yang terdapat dalam lingkungan antar petani dikarenakan petani perempuan kurang diberi kesempatan dalam pemanfaatan alsintan. Selain itu, komoditi yang dibudidayakan oleh kelompok wanita tani bukan merupakan komoditi tanaman pangan yang memiliki lahan luas sehingga dinilai belum membutuhkan sarana pendukung alsintan. b. Penyebab Internal Masalah internal yang ada yaitu bantuan alsintan yang masih terbatas berdasarkan pikir yang diajukan. c. Penyebab Eksternal Masalah eksternal yang ditemukan pada lingkungan petani banyak berupa stigma gender yang dianggap mementingkan atau melemahkan gender tertentu. Contohnya stigma masyarakat dalam bidang mesin pertanian yang dianggap kaum pria lebih paham atau lebih cocok.menangani bidang tersebut. Stigma dalam masyarakat dalam hal lain dapat dilihat dalam penggunaan atau pemanfaatan alsintan yang dianggap merupakan tugas yang lebih pantas dilakukan oleh laki-laki. Selain itu, pemahaman umum di masyarakat dalam pengelolaan pertanian bukan tugas wajib perempuan karena tugas wajib perempuan adalah mengurus rumah

**CAPAIAN
PROGRAM****1. Tolak Ukur**

Jumlah peserta pelatihan analisa kebutuhan alsintan bagi UPJA

2. Indikator dan Target Kinerja

Output : Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Outcome : Meningkatnya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

**JUMLAH
ANGGARAN
PROGRAM**

Rp. 95.000.000

RENCANA AKSI

Rencana Aksi 1	Pendampingan analisa kebutuhan penggunaan sarana alsintan	
	Masukan	Rp 63.350.000
	Keluaran	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Alsintan)
	Hasil	Meningkatnya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Alsintan)
Rencana Aksi 2	-	
	Masukan	Rp.....
	Keluaran	
	Hasil	
Rencana Aksi 3	-	
	Masukan	Rp.....
	Keluaran	
	Hasil	
Rencana Aksi 4	-	
	Masukan	Rp.....
	Keluaran	
	Hasil	

Pariaman, Juni 2021

Penanggung Jawab Kegiatan, 

(.....)

DASRIL, S.Sos

NIP. 19691219 199303 1 002